

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

*Return* merupakan faktor yang dapat memotivasi investor dalam berinvestasi serta suatu balasan atas keberanian investor dalam menghadapi risiko atas suatu investasi yang akan dilakukannya (Tandelilin, 2017:113). *Return* saham menjadi sebuah alternatif sumber dana yang dilakukan investor dalam memperoleh keuntungan dengan membeli saham di perusahaan yang menerbitkan saham. *Return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. *Return* dapat berupa *return* realisasian yang sudah terjadi atau *return* ekspektasian yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi dimasa mendatang (Jogiyanto, 2017:283). Pengukuran *return* realisasi adalah hal yang penting bagi investor untuk menentukan seberapa baik kinerja aktiva finansial yang dipilih sekaligus digunakan untuk mengestimasi *return* di masa yang akan datang (Jogiyanto, 2017:283).

Aktivitas sektor manufaktur di Indonesia terus menunjukkan tren yang positif sepanjang tahun 2019 setelah melambat pada tahun 2018. Hal ini ditunjukkan oleh indeks manajer pembelian (*purchasing Managers Index/PMI*) manufaktur Indonesia yang berada di level 51,2. Peringkat di atas 50 menandakan sektor manufaktur tengah ekspansif. Pada bulan November tahun 2020 telah mengalami peningkatan yaitu dengan level 50,6 atau naik hampir tiga poin dibanding capaian pada oktober di angka 47,8. Dari capaian tersebut, kepercayaan diri para investor di sektor industri masih tumbuh. Selain itu, mereka melihat bahwa iklim usaha di Indonesia tetap stabil dan telah mampu mengelola ekonomi melalui norma baru. (<https://kemenperin.go.id>). Hal ini yang menjadi alasan peneliti menggunakan objek penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2018-2020.

*Return* dan risiko mempunyai hubungan yang positif, semakin besar risiko yang harus ditanggung, semakin besar *return* yang seharusnya dikompensasikan (Jogiyanto, 2017:305). *Return* saham suatu investasi bersumber dari *yield* atau dividen dan *capital gain (loss)*. *Yield* merupakan *return* yang mencerminkan aliran

kas atau pendapatan yang diperoleh secara periodik. *Capital gain (loss)* dapat diartikan sebagai perubahan harga sekuritas. Bila harga saham diakhir periode melebihi harga saham ketika awal periode, maka investor dinyatakan memperoleh *capital gain* dan investor dikatakan memperoleh *capital loss* jika sebaliknya pada akhir periode harga saham lebih besar dari awal periode (Tandelilin, 2010:102). Seorang investor melakukan berbagai cara agar bisa mendapatkan *return* yang diinginkan dengan menggunakan alat analisis untuk melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan informasi dari *Earning Per Share*, dan *Market Value Added*.

EPS merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham (Kasmir, 2015:207). Informasi EPS suatu perusahaan menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan bagi semua pemegang saham perusahaan (Tandelilin, 2017:376). Pada umumnya pemegang saham dan calon pemegang saham memiliki ketertarikan dalam menganalisis kinerja perusahaan dengan menggunakan EPS, karena dapat memberikan informasi mengenai laba yang diperoleh investor dan calon investor pada setiap lembar sahamnya dan mengetahui pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang (Tandelilin, 2017:376). Investor melihat nilai *Earning Per Share* yang tinggi sebagai salah satu informasi untuk berinvestasi agar mendapatkan *return* yang besar karena menunjukkan berapa banyak uang yang dihasilkan perusahaan untuk pemegang sahamnya. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan Mayuni dan Suarjaya (2018) yang menyimpulkan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.

Selain *Earning Per Share* (EPS) digunakan juga *Market Value Added* (MVA) yang berfungsi sebagai pengukur kinerja keuangan. MVA merupakan perbedaan antara nilai pasar ekuitas dengan jumlah ekuitas yang diinvestasikan investor (modal sendiri) yang diserahkan kepada perusahaan (Brigham dan Houston, 2013:50). Menurut Husnan dan Pudjiastuti (2012:68) pengukuran MVA menilai dampak tindakan manajer atas kemakmuran pemegang sahamnya sejak perusahaan tersebut berdiri. Menurut penelitian yang dilakukan Kusuma & Topowijono (2018), kekayaan pemegang saham akan menjadi maksimal dengan

memaksimalkan perbedaan antara nilai pasar ekuitas perusahaan dan jumlah modal ekuitas yang diinvestasikan investor, perbedaan inilah yang disebut *Market Value Added* (MVA). Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Amna (2020) yang menyatakan bahwa MVA berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.

*Signalling theory* menjelaskan bahwa semua tindakan mengandung informasi sebagai suatu pengumuman yang akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi (Jogiyanto, 2014:392). Hubungan teori sinyal dengan kinerja keuangan perusahaan ialah pengungkapan yang semakin luas akan memberikan sinyal positif kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan (*stakeholder*) maupun para pemegang saham perusahaan (*shareholder*). Jika pengumuman informasi dianggap sebagai sinyal baik, maka investor akan tertarik untuk melakukan perdagangan saham, dengan demikian pasar akan bereaksi yang tercermin melalui perubahan dalam volume perdagangan saham. Sebagai tolok ukur kinerja yang baik, EPS dan MVA seharusnya mempunyai pengaruh terhadap kekayaan pemegang saham yang digambarkan dengan *return* saham.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul : **Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Market Value Added* (MVA) terhadap *Return Saham* Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2018-2020.**

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Apakah *Earning Per Share* berpengaruh signifikan positif terhadap *return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2018-2020?
2. Apakah *Market Value Added* berpengaruh signifikan positif terhadap *return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2018-2020?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menguji signifikansi pengaruh positif *Earning Per Share* terhadap *return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2018-2020.
2. Menguji signifikansi pengaruh positif *Market Value Added* terhadap *return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2018-2020.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan di bidang pasar modal dan memperkuat hasil penelitian sebelumnya, serta menambah kepustakaan khususnya pada bidang kajian yang relevan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan investor dalam pengambilan keputusan investasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2018-2020.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika dalam penelitian sebagai berikut.

#### **BAB 1 : PENDAHULUAN**

Pada bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini berisi tentang teori yang digunakan dalam penelitian, hubungan antar variabel, penelitian terdahulu, dan pengembangan hipotesis.

**BAB 3 : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini diuraikan metode penelitian yang membahas tentang desain penelitian, identifikasi, definisi operasional, pengukuran variabel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi, sampel, pengambilan sampel, dan teknik analisis data.

**BAB 4 : ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian, deskripsi data, hasil analisis dan pembahasan.

**BAB 5 : SIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini berisi penjelasan mengenai simpulan penelitian, keterbatasan penelitian dan saran.